



▶ PARIWARA ANTIKORUPSI ACFFEST 2025

Uang Semir Antar Pemkot Yogyakarta Masuk Tiga Besar Nasional

Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta kembali meraih prestasi di level nasional. Dalam ajang *Pariwara Antikorupsi ACFFEST 2025*, Pemkot Yogyakarta dinobatkan sebagai salah satu dari tiga instansi terbaik kategori media digital. Penghargaan dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) ini diserahkan oleh Anggota Dewan Pengawas KPK RI, Benny Jozua Mamoto, di Graha Bhakti Budaya, Taman Ismail Marzuki (TIM), DKI Jakarta, Jumat (28/11). Penghargaan diterima Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo.

Wakil Ketua KPK RI, Ibnu Basuki Widodo, mengatakan penghargaan tersebut merupakan hasil kerja kreatif Pemkot Yogyakarta dalam mengembangkan kampanye digital antikorupsi. Menurut dia, karya yang dikirimkan dinilai inovatif, edukatif, sekaligus efektif menyampaikan pesan publik.

Karya tersebut meliputi serial film satir bertajuk *Uang Semir*, serta sejumlah konten edukasi yang dipublikasikan melalui platform *Youtube*, *Instagram*, dan *Facebook*. "Penghargaan diberikan berdasarkan kreativitas, relevansi substansi, efektivitas penyampaian pesan, dan dampak kampanye terhadap publik. Pemerintah Kota Yogyakarta telah menjalankan seluruh prosedur partisipasi sesuai ketentuan KPK, sebagaimana dinyatakan dalam surat pernyataan resmi," kata Ibnu.

Ia menegaskan seluruh karya yang diajukan bersifat orisinal, tidak melanggar hak cipta, dan membawa pesan edukasi antikorupsi yang kuat. Ibnu berharap apresiasi ini memperkuat citra Pemkot Yogyakarta sebagai daerah yang konsisten dengan integritas dan reformasi birokrasi. "Ini contoh yang sangat baik bagi pemerintah daerah lainnya," ujarnya.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, bersyukur atas pengakuan nasional tersebut. Ia menilai penghargaan ini bukan hanya capaian, namun juga pengingat agar budaya integritas terus diperkuat di seluruh lini pemerintahan.

Hasto juga kembali mengulas prinsipnya dalam memberantas korupsi, yakni dimulai sejak dini. Ia menceritakan pengalamannya saat menjabat sebagai Bupati Kulonprogo, ketika sejumlah anak kecil menyapanya sambil menanyakan "amplop".

"Dari situ saya sadar betapa budaya gratifikasi sudah menjanglar hingga anak-anak. Karenaitu saya beretek bahwa korupsi harus diberantas sejak dari dalam kandungan. Film *Uang Semir* kami buat agar masyarakat bisa belajar secara satir, ringan, tetapi mengena," katanya.

Hasto berharap penghargaan ACFFEST 2025 menjadi momentum bagi Pemkot Yogyakarta untuk terus menjaga konsistensi dan menjadi teladan bagi daerah lain. "Tentu penghargaan ini menjadi penyemangat sekaligus tanggung jawab moral," katanya.

(Yudhi Kusdiyanto/*)



Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo (dua dari kanan) saat menerima penghargaan *Pariwara Antikorupsi ACFFEST 2025* di Graha Bhakti Budaya, Taman Ismail Marzuki (TIM), DKI Jakarta, Jumat (28/11) malam.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005